Ulasan Ekonomi dan Pasar Harian

Rabu, 28 April 2021

SAM Investment
saminvestment@sam.co.id

Your Lifelong Investment Partner

Kilas Pasar

Pasar global bergerak variatif pada perdagangan Selasa (27/4). Dow **naik** tipis 3,36 poin atau 0,01% menjadi 33.984,93. Kemudian S&P 500 dan Nasdaq **melemah** masing-masing 0,02% dan 0,34% menjadi 4.186,72, dan 14.090,22. Dari Eropa FTSE **melemah** 0,26% atau 18,15 poin menjadi 6.944,97 dan Stoxx600 juga **melemah** 0,08% atau 0,35 poin menjadi 439,85.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level **Rp 14.485**. Komoditas utama dunia, yaitu minyak WTI pagi ini **naik** 0,10% sedangkan Brent **turun** 0,14%. Pagi ini Nikkei 225 dibuka **melemah** 0,25% sama dengan Kospi yang **turun** 0,35%. Di sisi lain, indeks *futures* di Amerika Serikat, Dow Jones futures melemah 0,26%, sementara S&P 500, dan Nasdaq futures **menguat** masing-masing 0,01% dan 0,04%.

Isu Ekonomi dan Pasar

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memastikan sentimen kondisi global yang membaik serta peringkat atau rating Indonesia yang tetap stabil mempengaruhi hasil lelang Surat Utang Negara (SUN) pada Selasa (27/4). Pada lelang tersebut, permintaan investor meningkat hingga 22,8%. Direktur Surat Utang Negara Direktorat Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko Kemenkeu, Deni Ridwan, mengatakan bahwa peningkatan minat investor terlihat dari penawaran masuk yang mencapai Rp 52,75 triliun atau lebih tinggi dibandingkan penawaran pada lelang SUN sebelumnya sebesar Rp 42,97 triliun. (Investor Daily)

Masyarakat India semakin melihat akan bantuan dari Tiongkok untuk mengisi celah vaksin saat New Delhi memerangi gelombang Covid-19. Menanggapi upaya diplomasi vaksin India, Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi mengatakan kepada rekan-rekannya dari Afghanistan, Bangladesh, Nepal, Pakistan, dan Sri Lanka pada hari Selasa bahwa Beijing bersedia memberi mereka pasokan. Di sisi lain, di bawah kritik yang meningkat karena mendominasi sumber daya, Presiden AS Joe Biden mengatakan dia bermaksud mengirim vaksin ke India, tetapi tidak menentukan waktunya. Penimbunan vaksin telah membuat persediaan menipis di tempat-tempat seperti India, di mana virus menjadi liar. (Bloomberg)

Komisi Eropa sedang mengupayakan kewenangan untuk memungut retribusi atau memblokir kesepakatan perusahaan milik negara asing sebagai tanggapan terselubung terhadap meningkatnya ancaman ekonomi yang ditimbulkan oleh Tiongkok. Aturan baru tersebut tidak menyebutkan Tiongkok secara langsung tetapi mencoba menjawab keluhan dari bisnis Eropa bahwa perusahaan-perusahaan asal Tiongkok mendapatkan dukungan yang tidak dapat mereka tandingi. Langkah tersebut menambah tanda-tanda meningkatnya proteksionisme di Eropa di tengah resesi paling tajam dalam hampir satu abad. (Bloomberg)

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN
Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.

DOKUMEN INI BERISI INFORMASI YANG HANYA BERGUNA BAGI PENERIMA YANG BERKEPENTINGAN. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS DAN TATA CARA BERTRANSAKSI SEBELUM BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.
THIS DOCUMENT CONTAINS INFORMATION THAT ONLY USEFUL FOR BENEFICIARY CONCERNED. MUTUAL FUNDS INVESTMENT RISKS INCLUDE. PROSPECTIVE INVESTORS MUST READ AND UNDERSTAND THE PROSPECTUS AND PROCEDURES FOR TRADING BEFORE INVESTING IN MUTUAL FUNDS. PAST PERFORMANCE IS NOT INDICATIVE OF FUTURE PERFORMANCE.